

PENERAPAN METODE DRIIL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADITS SURAH AL LAHAB DI KELAS IV-A MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL 'ULAMA CURUNGREJO KEPANJEN KABUPATEN MALANG

Ifa Dyah Wulandari, Aan Fardani Ubaidillah

ifadyahwulandari@gmail.com

Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

ABSTRAK

Memperbaiki kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik adalah memperbaiki kualitas pembelajarannya. Bila dalam pembelajaran tidak ada inovasi maka akan timbul kejenuhan dalam diri siswa yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari itu seorang pendidik harus memiliki banyak inovasi dalam hal mengajar. Yang salah satunya menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Banyak sekali macam-macam metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, agar dalam prosesnya belajar menjadi menyenangkan bagi siswa. Dari banyaknya metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang ada dalam metode tersebut. Salah satu metode yang digunakan adalah metode driil. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode driil dapat meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits surah Al Lahab Di Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Kabupaten Malang. Dalam mencapai tujuan penelitian tersebut peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas Partisipan dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan campuran. Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa hasil dari wawancara, observasi tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sebelum pelaksanaan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan. Rata-rata nilai siswa dari pratindakan sebesar 32% atau 63,6, pada siklus I sebesar 80% atau 87,6 dan siklus II sebesar 80% atau 89,76. Melihat hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode driil dapat meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits surah Al Lahab Di Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Kabupaten Malang.

Kata kunci: Metode Driil, Hasil Belajar, Al Qur'an Hadits Surah Al Lahab

ABSTRACT

Improving the quality of education can be done in various ways, one way that can be done by an educator is to improve the quality of learning. If there is no innovation in learning, there will be saturation in students who will later influence student learning outcomes. Therefore an educator must have many innovations in teaching. One of them uses learning methods that are fun for students. There are so many kinds of learning methods that can be applied by educators in the teaching and learning process, so that the learning process becomes fun for students. Of the many

learning methods certainly, have advantages and disadvantages in the method. One method used is the drill method. The aim to be achieved in this study was to find out whether the drill method could improve learning outcomes of the Qur'an Hadits surah Al Lahab in Class IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Malang Regency. In achieving the objectives of the study researchers used a type of Participant Class Action Research with the approach used was a mixed approach. Kemmis Dam Mc class action research model. Taggart, namely by collecting data in the form of results from interviews, test observations, and documentation. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes before the implementation of actions and after the implementation of actions. The average score of students from pre-action is 32% or 63.6, in the first cycle is 80% or 87.6 and the second cycle is 80% or 89.76. Seeing the results of the study shows that learning using the drill method can improve learning outcomes of the Qur'an Hadits surah Al Lahab in Class IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Malang Regency.

Keywords: Drill Method, learning outcomes, Al Qur'an Hadits Surah Al Lahab

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar atau bersahaja dengan bantuan orang lain (pendidik) atau secara mandiri sebagai upaya pemberdayaan atas segala potensi yang dimiliki (jasmaniah dan rohaniyah) dan agar dapat menciptakan kehidupan yang fungsional dan bernilai bagi diri dan lingkungannya. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan manusia dari tidak berdaya (*powerless*) menjadi berdaya (*powerfull*), dari tidak memiliki harapan (*hoperless*) menjadi berpengharapan Tobroni (2008: 12).

Dalam pendidikan islam yang menjadi dasar utama atau sumber pokok adalah Kitab Suci Al-Qur'an. Al-Qur'an ialah firman Allah yang merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantaraan malaikat jibril yang tertulis di dalam mushaf yang disampaikan secara mutawatir yang diperintahkan untuk membacanya, yang di mulai dengan surah Al-Fatihah dan di tutup dengan surah An-Nas. Muhammad Taufik (2013 : 3) menyatakan bahwa Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam tiga tingkatan, yaitu: pertama belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid. Yang kedua, yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya, yang terakhir yaitu belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana

dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah sampai masa sekarang.

Tahap pembelajaran Al-Qur'an di mulai sejak di Raudhatul Athfal yaitu pembelajaran tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim, diantaranya adalah kemampuan membaca, menulis, menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan metode-metode pembelajaran yang akan digunakan dalam menterjemahkan Al-Qur'an. Berdasarkan uraian di atas, bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Kepanjen Kabupaten Malang, khususnya terkait pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat pada surah Al Lahab masih memakai metode ceramah sehingga siswa jenuh dan kurang bersemangat dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat pada surah Al Lahab dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Salah satu alternatif pemecahan masalah agar siswa mampu memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat pada surah Al Lahab dapat meningkat, maka harus ada inovasi-inovasi tertentu. Inovasi tersebut bisa melalui metode atau media. Ada banyak metode

yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode driil. Metode driil merupakan latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara terus menerus, sehingga dari penjelasan metode driil tersebut, peneliti menganggap dapat membantu memecahkan masalah yang dialami oleh siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode driil karena kompetensi dasarnya adalah memahami arti sehingga siswa harus tahu dulu artinya, setelah tahu artinya baru memahami maksud dari isikandungannya. Adapun kelebihan dari metode driil yaitu 1) untuk memperoleh kecakapan motorik, 2) untuk memperoleh kecakapan mental, 3) untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat dan 4) pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.

Menurut Nana Sudjana (1991: 86) menyatakan bahwa metode drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan suatu menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dalam hal ini peneliti dalam menterjemahkan perkata surah Al Lahab menggunakan metode driil pola 4-3-2-1.

Adapun langkah-langkah dari pola 4-3-2-1 sebagai berikut:

1. Guru membaca mufrodat beserta artinya sekali, lalu ditirukan siswa empat kali.
2. Kemudian Guru membaca mufrodat berikutnya sekali, lalu ditirukan siswa empat kali.
3. Kemudian Guru membaca mufrodat berikutnya sekali, lalu ditirukan siswa empat kali.
4. Cara ini berlaku sampai akhir ayat atau tanda waqaf yang diperbolehkan berhenti.

Hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan, Abidin (2004: 1). . Pandangan Syaiful Bahri Djamarah (1996: 23) mengenai hasil

belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. ntuk raport pada setiap semester.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran (*mixed Approach*). Menurut Creswell dan Plano Clark 2011, rancangan penelitian metode campuran (*mixed methods research desigh*) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian.

Penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* merupakan suatu model penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Stephen dan David Hopkins dalam Wartono 2004, penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan tertentu dalam situasi sosial. Untuk memperbaiki rasionalisme dan kebenaran dari praktik-praktik sosial yang mereka lakukan sendiri, pemahaman mereka terhadap praktik tersebut dan situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas partisipan. Penelitian tindakan kelas

partisipan adalah suatu penelitian tindakan kelas yang mana peneliti harus terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal hingga penelitian selesai. Peneliti tidak hanya melihat tetapi terlibat langsung dalam pelaksanaan dari suatu program atau suatu tindakan.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis & Mc Taggart penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan *planning*, *acting*, *observing* dan *reflecting*. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Kabupaten Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019 semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dalam proses pengumpulan data yaitu pemberian tes. Pemberian tes dimaksudkan untuk seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Kabupaten Malang setelah kegiatan pembelajaran tindakan.

PEMBAHASAN

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi dan wawancara tentang kondisi awal sebelum dilakukan tindakan oleh peneliti tentang pembelajaran Al Qur'an Hadits materi surah Al Lahab khususnya dalam menterjemahkan Al Qur'an di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Kabupaten Malang. Pada tahap awal ini peneliti menggali informasi dari guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Pembelajaran AL Qur'an Hadits di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Kabupaten Malang dalam menjelaskan materi surah Al Lahab menggunakan metode ceramah, sehingga berdampak pada kurang bersemangatnya siswa dalam memahami surah tersebut, pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dari hasil observasi awal serta hasil wawancara

terlihat bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Al Qur'an Hadits materi surah Al Lahab masih kurang, hal itu disebabkan karena guru menggunakan metode ceramah sehingga tidak ada semangat pada saat pembelajaran yang mana akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Observasi awal atau pra-tindakan ini dilakukan agar peneliti mengetahui hasil selanjutnya sesudah diberikan tindakan. Apakah hasil dari tindakan lebih bagus, sama dengan ataukah lebih rendah dari hasil pra-tindakan. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Kabupaten Malang, masih banyak hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang ditentukan, untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada materi surah Al Lahab khususnya dalam hal menterjemahkan. Kriteria Ketuntasan Maksimal adalah 75. Dari 25 jumlah seluruh siswa, yang tuntas dari Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sebanyak 8 siswa atau 32%.

Berdasarkan hasil tes pra-tindakan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa hasil belajar dalam aspek kognitif belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Dapat dilihat siswa yang telah tuntas (Nilai $\geq$ KKM) sebanyak 8 siswa atau 32%, sedangkan siswa yang belum tuntas (Nilai $\leq$ KKM) sebanyak 17 siswa atau 68%. Dari paparan di atas terlihat masih sangat rendah hasil belajar siswa pada aspek kognitif, maka dari itulah peneliti merasa perlu adanya tindakan yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan menterjemahkan surah Al Lahab dan tindakan peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas dimulai dari tindakan pada siklus ini.

Tahap selanjutnya yaitu siklus dalam siklus I ini peneliti melaksanakan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan siklus I ini diawali dengan mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang terdiri dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode drill, menyiapkan materi yang akan disampaikan dan menyiapkan soal tes.

Tahap pelaksanaan tindakan dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Guru menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan tata cara dengan metode driil pola 4-3-2-1 dalam menterjemah perkata surah Al Lahab. Para siswa baru mendengar metode pembelajaran ini dan belum ada yang mengerti sebelumnya. Setelah dijelaskan, guru langsung mempraktikkan menterjemah surah Al Lahab dengan pola 4-3-2-1 secara klasikal. Mulai dari ayat pertama surah Al Lahab diterjemahkan, sampai pada akhir ayat surah Al Lahab. Kemudian, guru menjelaskan isi kandungan dari surah Al Lahab.

Kegiatan penutup dalam pembelajaran, guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah menggunakan metode driil. Setelah tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi dan refleksi. siswa yang mencapai ketuntasan belajar bertambah. Dari sebelumnya hanya 8 siswa yang tuntas dalam belajarnya kini menjadi 20 siswa, dengan demikian hasil belajar siswa mengalami peningkatan sesudah dilakukannya tindakan pada siklus I ini. berdasarkan pengamatan observer, semangat belajar siswa kelas IV-A ini juga lebih meningkat. Namun, peneliti merasa perlu melakukan tindakan dengan melakukan pemantapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Pada perencanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Guru menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan Guru menjelaskan kembali materi surah Al Lahab dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kembali tentang materi yang belum dipahami. Guru meminta seluruh siswa untuk mengulang

kembali menterjemahkan perkata surah Al Lahab dengan menggunakan metode driil pola 4-3-2-1 yang sudah dipraktekkan pada pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan oleh guru pada siklus II tahap pelaksanaan tindakan, siswa yang mencapai ketuntasan belajar tetap berjumlah 20 siswa, namun hasil nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan, yang sebelumnya nilai rata-rata pada siklus I 87,6 kini meningkat menjadi 89,76. Berdasarkan pengamatan observer, semangat belajar siswa kelas IV-A ini juga lebih meningkat.

Prosentase pembelajaran Al Qur'an Hadits materi surah Al Lahab dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Kapanjen Kabupaten Malang dengan menggunakan metode driil dapat disimpulkan dalam bentuk tabel berikut:

Prosentase Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Tahap	Nilai Rata-rata	Siswa Tuntas %	Siswa Belum Tuntas %
Pra Tindakan	63,6	32%	68%
Siklus I	87,6	80%	20%
Siklus II	89,76	80%	20%

Secara keseluruhan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi surah Al Lahab, dengan menggunakan metode driil dapat meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits surah Al Lahab siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Kapanjen Kabupaten Malang. Penggunaan metode driil mempunyai dampak positif meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits surah Al Lahab.

Penelitian ini dapat menjawab seluruh hipotesis tindakan yang telah dipaparkan, yaitu metode driil dapat meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits surah Al Lahab kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Kapanjen Kabupaten Malang. Dari kegiatan pra-tindakan, siklus I dan siklus II terbukti berhasil sehingga peneliti berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan peneliti mengakhiri kegiatan penelitian tindakan kelas

di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Kepanjen Kabupaten Malang.

Penerapan Metode Dril dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan metode dril. Penerapan metode dril diterapkan pada pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam materi surah Al Lahab, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana (1991: 86), metode drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan suatu menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Tujuan metode dril adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang suatu yang dipelajari dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak tersebut. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. Guru Al Qur'an Hadits yang mengajar menggunakan metode dril akan mendapat manfaat yang banyak, baik untuk pribadi guru sendiri maupun untuk siswa. Metode dril banyak mempunyai nilai positif, apabila digunakan dalam kondisi yang tepat. Kondisi tersebut, baik dari guru, siswa dan lain sebagainya.

Metode dril banyak bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bersifat realitas, permanen atau baku. Agar siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan memahami arti dari suatu surah diperlukan pengetahuan khusus tentang materi yang akan dipelajari, sebagai jalan penghubung menuju kepada kompetensi dasar yang hendak dicapai, yaitu memahami arti dan isi kandungan surah Al Lahab.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode dril untuk materi surah Al Lahab tidak lepas dari penggunaan pengetahuan yang bersifat teori dan praktik. Penerapan metode dril dalam

materi surah Al Lahab merupakan perpaduan pengetahuan teori dan praktik yang dijalankan oleh siswa. Adapun salah satu manfaat metode dril menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 96) yaitu untuk materi yang bersifat motorik (gerak) seperti, menghafal, melafalkan, menulis, mendengarkan, membaca, menggunakan alat, membuat sesuatu dan segala sesuatu yang membentuk keterampilan. Dalam hal ini, apabila guru dapat menggunakan metode ini dengan benar dan tepat, akan dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan. Sekalipun demikian, peran kreatifitas guru dan metode dampingan yang lain akan semakin meningkatkan efektifitas metode dril tersebut.

Metode dril ini diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Sedangkan pembelajaran Al Qur'an Hadist sendiri mempunyai tujuan, dan tujuannya agar siswa bergairah untuk membaca Al Qur'an dan Al Hadits dengan baik dan benar serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah salah satunya bertujuan untuk Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.

Metode Dril Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Menurut Suratina Tirtonegoro (2001: 43) hasil belajar yaitu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

Dari kondisi awal sebelum tindakan, tingkat kemampuan siswa terhadap memahami arti surah Al Lahab sangat kurang, hal ini disebabkan oleh penggunaan metode yang tidak bervariasi. Saat proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa tidak bersemangat dan jenuh.

Dari hasil kegiatan observasi terlihat bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat.

Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil evaluasi siswa sebagai berikut:

Hasil Evaluasi Nilai Siswa Kelas IV-A

Keterangan	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II
Siswa Yang Tuntas	8	20	20
Siswa Yang Belum Tuntas	17	5	5
Rata-Rata Nilai	63,6	87,6	89,76
Prosentase Ketuntasan	32%	80%	80%
Prosentase Belum Tuntas	68%	20%	20%

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini sudah dinyatakan berhasil, karena melalui metode driil dapat meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits surah Al Lahab di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Kabupaten Malang dan telah memenuhi kriteria dan indikator yang diinginkan. Hasil ketuntasan belajar yang diperoleh mencapai 80% dan yang belum tuntas 20%, sehingga kegiatan penelitian ini dapat dihentikan karena telah mencapai kriteria sukses atau berhasil sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan sampai siklus III.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode driil dapat meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits surah Al Lahab di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul 'Ulama Curungrejo Kepanjen Kabupaten Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, Syaiful Bahri.1996. *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rineka Cipta)
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja: Rosda Karya.
- Taufik, Muhammad. *Belajar Cepat & Mudah Terjemah Al-Qur'an Metode An Nashr Buku Panduan Guru 1*.
- Tirtonegoro, Suratina. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara)
- Tobroni. 2008. *Pendidikan Islam*, (Malang UMM Press)